

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit saat ini merupakan sebuah tempat, sebuah fasilitas, sebuah intuisi, juga sebuah organisasi yang kompleks, dinamis, kompetitif, padat modal dan padat karya yang multidisiplin, padat profesional dengan padat etika serta dipengaruhi oleh lingkungan yang selalu berubah. Rumah Sakit secara konsisten tetap dituntut untuk menjalankan misinya sebagai intuisi pelayanan sosial dengan mengutamakan pelayanan, disisi lain sebagai unit usaha perlu tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi. Dengan kata lain, saat ini rumah sakit adalah sebuah organisasi yang bersifat sosio-ekonomi. Manajemen rumah sakit harus dapat menyesuaikan diri serta mengantisipasi berbagai perubahan dengan mengembangkan proses berkelanjutan (*sustainability*), proses yang dapat dipercaya (*accountability*), proses yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*) serta proses yang dapat menjawab tantangan yang akan terjadi.

Dewasa ini peranan informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia maupun organisasi. Bodnar dan Hopwood (2001;1), Sutabri (2004;6), Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi sebagai suatu

sistem informasi mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumber-sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam orang untuk kepentingan pengambilan keputusan. Salah satu dari keputusan itu berkaitan dengan pengendalian persediaan.

Dalam setiap organisasi selalu terdapat persediaan, yang membedakannya adalah jumlah, jenis, bentuk dan alasan perlunya diadakan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang menuntut perhatian seksama dari pihak manajemen, karena modal yang tertanam dalam persediaan merupakan bagian yang cukup besar dari keseluruhan aktiva lancar. Kesalahan dalam penetapan modal yang tertanam dalam persediaan akan berpengaruh langsung pada penentuan kemampuan (*profitabilitas*). Sebaliknya tanpa adanya persediaan, manajemen akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu saat tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan (*stockout*) yang berarti pula mengakibatkan hilangnya peluang untuk memperoleh laba. Pada dasarnya persediaan diadakan untuk mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan. Pengadaan persediaan obat memerlukan pengendalian untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan

dan permintaan. Diperlukan keseimbangan antara kerugian dan manfaat karena memiliki persediaan.

Agar kebutuhan manajemen mengenai informasi dapat dipenuhi tepat waktu, maka harus dibentuk dan dipelihara suatu sistem informasi yang berorientasi pada kebutuhan manajemen. Sistem informasi itu harus mampu menghasilkan data dan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengukuran hasil operasi.

Sebuah sistem yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi persediaan, menghilangkan aktivitas yang tidak menambah nilai, memperbaiki pelayanan pelanggan dan keputusan manajemen dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas diseluruh organisasi (Hall, 2002;224). Sistem informasi yang baik itu akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam memenangkan persaingan, meningkatkan *revenue*, mengurangi biaya, meningkatkan laba dan membuka kesempatan atau peluang baru (Scott, 2002;68).

Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemennya dalam menangani sistem informasi. Bordnar dan Hopwood (2001;1) berpendapat bahwa peningkatan kualitas sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Oleh sebab itu manajemen harus dapat menyusun dan menerapkan sistem informasi agar semua kebutuhan manajemen mengenai data dan informasi dapat dipenuhi, yang pada akhirnya akan membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan. Apabila penyusunan, penerapan dan pengembangan sistem informasi didalam suatu perusahaan tidak berevolusi dengan

baik dan tidak memperhatikan faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi serta tahap–tahap evolusinya maka output yang dihasilkan sistem informasi itu tidak akan menemui sasarannya. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan pemakai termasuk manajemen. Keputusan yang diambil berdasarkan data dan informasi yang tidak lengkap, tidak akurat atau tidak tepat waktu akan memiliki resiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti mengambil judul “Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Obat Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Semen Gresik”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah: “Bagaimana sistem informasi persediaan obat di Rumah Sakit Semen Gresik agar dapat melaksanakan fungsinya sebagai sumber informasi secara cepat dan akurat untuk dasar pengambilan keputusan.”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengevaluasi dan menganalisa sistem informasi persediaan obat yang ada di Rumah Sakit Semen Gresik dalam melaksanakan fungsinya sebagai sumber informasi yang cepat dan akurat untuk dasar pengambilan keputusan.
- 1.3.2. Untuk memperoleh gambaran dan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi pada persediaan obat dengan mengidentifikasi dan menganalisa kelebihan dan kelemahan sistem informasi tersebut beserta solusinya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan teoritis dan aplikasi sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai persediaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai gambaran masalah yang dihadapi dan kemungkinan solusinya.
3. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan perbendaharaan penulisan ilmiah mengenai sistem informasi akuntansi pada persediaan.